

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS
LSLC TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
PEMANASAN GLOBAL KELAS X SMA PENGGERAK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan



Oleh :
SRI MAHARANI
NIM. 18035165/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbasis LSLC
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pemanasan Global
Kelas X SMA Penggerak
Nama : Sri Maharani
NIM : 18035165
Program Studi : Pendidikan Kimia
Departemen : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

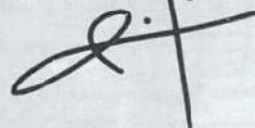
Padang, 04 Juni 2023

Mengetahui :
Kepala Departemen Kimia



Budhi Oktavia, S.Si, M.Si, Ph.D
NIP. 19721024 199803 1 001

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing



Zonalia Fitriza, S.Ed., M.Pd
NIP. 19860606 201404 2001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

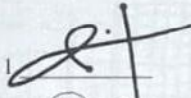

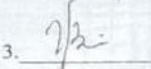
Nama : Sri Maharani
TM/NIM : 2018/18035165
Program Studi : Pendidikan Kimia
Departemen : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbasis LSLC Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pemanasan Global Kelas X SMA Penggerak

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 11 Juni 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Zonalia Fitriza, S.Pd., M.Pd	
2	Anggota	Eka Yusmaita, S.Pd., M.Pd	
3	Anggota	Guspatni, S.Pd., M.A	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Sri Maharani
NIM : 18035165
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 06 April 2000
Program Studi : Pendidikan Kimia
Departemen : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbasis
LSLC Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi
Pemanasan Global Kelas X SMA Penggerak

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 01 Juni 2023
Yang Menyatakan



Sri Maharani
NIM. 18035165

ABSTRAK

Sri Maharani : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbasis LSLC Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pemanasan Global Kelas X SMA Penggerak

Proses pembelajaran yang berkualitas dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan model dan sistem pembelajaran yang sesuai. Model Pembelajaran PBL berbasis LSLC dapat dijadikan solusi yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh dari model PBL berbasis LSLC terhadap hasil belajar dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa terhadap materi pemanasan global kelas X SMAN 2 Padang. Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan *Posttest-Only Control design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis didapatkan data hasil belajar siswa berdistribusi normal dan memiliki varian homogen untuk hasil belajar pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata. Pada uji hipotesis untuk hasil belajar pengetahuan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000 sehingga H_0 ditolak. Pada uji hipotesis untuk hasil belajar keterampilan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.005 sehingga H_0 ditolak. Pada uji hipotesis untuk hasil belajar sikap didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.03 sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, hasil belajar pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik pada kelas yang menerapkan model PBL berbasis LSLC pada materi pemanasan global lebih tinggi secara signifikan dari pada hasil belajar pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik yang tidak menerapkan model PBL berbasis LSLC pada kelas X SMAN 2 Padang

Kata kunci: Hasil Belajar, LSLC, Pemanasan Global, *Problem Based Learning*, SMA Penggerak

ABSTRACT

Sri Maharani: The Effect of the LSLC-Based Problem Based Learning Model on Student Learning Outcomes in Class X Global Warming Material at Pengover High School

A quality learning process can improve student learning outcomes. Therefore, appropriate learning models and systems are needed. The LSLC-based PBL Learning Model can be the right solution. The purpose of this study was to examine the effect of the LSLC-based PBL model on learning outcomes in the aspects of students' knowledge, skills and attitudes towards global warming material for class X SMAN 2 Padang. This study used a quasi experiment with a Posttest-Only Control design. The sampling technique used purposive sampling technique. Based on the results of the analysis, it was found that the data on student learning outcomes were normally distributed and had a homogeneous variant for learning outcomes of knowledge, skills and attitudes. Hypothesis testing is done by using the two average similarity test. In the hypothesis test for knowledge learning outcomes obtained a significance value of 0.000 so that H_0 is rejected. In the hypothesis test for skills learning outcomes obtained a significance value of 0.005 so that H_0 was rejected. In the hypothesis test for attitude learning outcomes obtained a significance value of 0.03 so that H_0 was rejected. Thus, the learning outcomes of knowledge, skills and attitudes of students in classes that apply the LSLC-based PBL model to global warming material are significantly higher than the learning outcomes of knowledge, skills and attitudes of students who do not apply the LSLC-based PBL model in class X SMAN 2 Padang

Keywords: Global Warming, Learning Outcomes, LSLC, Mobilizing High School Problem Based Learning,

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat beserta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “ **Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbasis LSLC Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pemanasan Global Kelas X SMA Penggerak**” guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Proposal ini dapat penulis selesaikan karena menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Zonalia Fitriza, S.Pd.,M.Pd selalu dosen pembimbing skripsi
2. Ibu Dra. Suryelita, M.Si selaku dosen penasehat akademik
3. Ibu Eka Yusmaita, S. Pd., M. Pd dan Ibu Guspatni, S.Pd., M.A selaku dosen penguji skripsi
4. Bapak Budhi Oktavia, M.Si., Ph.D selaku ketua Departemen Kimia
5. Ibu Dr. Yerimadesi, S.Pd., M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Kimia
6. Bapak Bustami, S.Pd dan Ibu Dra. Suspidanentis selaku guru kimia kelas X SMAN 2 Padang
7. Siswa-siswi kelas XE 8 dan XE 9 SMAN 2 Padang

8. Komunitas LSLC Kimia FMIPA UNP : Chesa Defista, S.Pd, Ladisa Firgie Aimanah, S.Pd, Mediana Fitriani, S.Pd, Hikmah Istiqori, S. Pd dan Dwi Shinta Anggrain
9. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya
10. Dan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga penulis dapat melakukan perbaikan dimasa mendatang. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Padang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	10
A. Latar Belakang Masalah	10
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Definisi Operasional	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Variabel dan Data	29
E. Prosedur Penelitian	30
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan	49

BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sintak - sintak PBL	14
Tabel 2. Tiga Ranah Hasil Belajar Berdasarkan Taksonomi Bloom	17
Tabel 3. Gas-gas pada Pemanasan Global	21
Tabel 4. Rancangan Penelitian	26
Tabel 5 . Populasi Penelitian	28
Tabel 6. Kategori Nilai CVI.....	32
Tabel 7. Data Hasil Belajar Pengetahuan Siswa	37
Tabel 8. Data Hasil Belajar Keterampilan Siswa.....	40
Tabel 9. Data Hasil Belajar Sikap Siswa	42
Tabel 10 . Uji Normalitas Pengetahuan	42
Tabel 11. Uji Normalitas Keterampilan	43
Tabel 12. Uji Normalitas Sikap.....	43
Tabel 13. Uji Homogenitas Pengetahuan.....	44
Tabel 14. Uji Homogenitas Keterampilan	45
Tabel 15. Uji Homogenitas Sikap	45
Tabel 16. Uji Hipotesis Hasil Belajar Pengetahuan	47
Tabel 17. Uji Hipotesis Hasil Belajar Keterampilan.....	48
Tabel 18. Uji Hipotesis Hasil Belajar Sikap	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan LSLC	11
Gambar 2. Grafik perubahan suhu global	18
Gambar 3. Kerangka Berfikir.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Intrumen Wawancara GuruInterviewee 1.....	63
Lampiran 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan.....	67
Lampiran 3 Instrumen Penilaian Sikap.....	81
Lampiran 4 Intrumen Penilaian Keterampilan	84
Lampiran 5 Lembar Penilaian Sikap dan Keterampilan oleh Observer.....	89
Lampiran 6. Dokumen Evaluasi Keterampilan.....	103
Lampiran 7. Dokumen Evaluasi Sikap.....	105
Lampiran 8 Nilai Hasil Belajar Pengetahuan Siswa	109
Lampiran 9 Nilai Hasil Belajar Keterampilan Siswa.....	110
Lampiran 10 Nilai Hasil Belajar Sikap Siswa.....	111
Lampiran 11 . Dokumen Plan	112
Lampiran12. Lampiran Kerja peserta didik.....	113
Lampiran 13. PPT Pembelajaran	121
Lampiran 14 Lembar Validasi Soal Test	127
Lampiran 15 Hasil Validasi 1 Soal Test.....	139
Lampiran 16 Hasil Validasi 2 Soal Test.....	141
Lampiran 17. Output SPSS.....	143
Lampiran 18 Jawal Kegiatan LSLC.....	152
Lampiran 19. Rundown Kegiatan <i>Plan</i>	153
Lampiran 20. Rundown Kegiatan <i>See</i>	154
Lampiran 21. Notulen Kegiatan LSLC	155
Lampiran 22. Lembar Obsevasi LSLC.....	158
Lampiran 23. Dokumentasi kegiatan Penelitian	148
Lampiran 24. Surat Izin Penelitian FMIPA UNP	150
Lampiran 25. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi SUMBAR.....	151
Lampiran 26. Surat Penyelesaian Penelitian SMAN 2 Padang.....	152

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan merupakan isu yang terus menerus akan menjadi perbincangan dalam pengelolaan/manajemen pendidikan. Menurut Rini (2021), *Lesson Study for Learning Community* (LSLC) dapat menjadi salah satu upaya efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. LSLC merupakan pengembangan profesi pendidik dengan kegiatan mengkaji pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif serta kontinu demi meningkatnya kualitas belajar. Implementasi LSLC yang dibangun melalui interaksi di dalam kelas secara konsisten dapat membangun keterampilan-keterampilan esensial untuk hidup di abad 21 (Saito & Atencio, 2015)

LSLC dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu “*plan* (merencanakan), *do* (melaksanakan), *see* (merefleksi). Tahap *plan* (perencanaan) bertujuan untuk menghasilkan rancangan pembelajaran yang efektif serta mampu membangkitkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Tahap *do* merupakan penerapan rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pada tahap *do* akan ada *observer* yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung serta diperkenankan untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran. Dokumentasi dapat berupa catatan, foto maupun video yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan pada tahap refleksi (Gay et all, 2012) Tahap *see* merupakan *review* terhadap proses pembelajaran

guna menemukan kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk pembelajaran berikutnya (Hendaya, 2006)

LSLC memfasilitasi guru-guru bekerja sama mengembangkan pembelajaran untuk diterapkan selama proses pembelajaran, sehingga LSLC merupakan salah satu sistem yang tepat untuk dilaksanakan pada kurikulum sekolah penggerak. Kurikulum sekolah penggerak menuntut pengembangan kurikulum operasional yang dikembangkan sesuai dengan konteks serta kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan yang ada di sekolah tersebut. LSLC dapat menjadi sarana untuk memenuhi tuntutan tersebut. Pembelajaran nantinya akan dirancang bersama oleh seluruh KKG bidang studi yang terlibat dalam sebuah komunitas dan akan saling berkolaborasi guna mengembangkan capaian pembelajaran lebih lanjut untuk diterapkan dalam proses pembelajaran (Fakhrunnisa dkk, 2021).

Sekolah penggerak merupakan sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar secara holistik dengan mewujudkan profil pelajar pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter yang diawali dengan SDM yang unggul. Profil pelajar pancasila merupakan pelajar yang selama hayat mempunyai kompetensi global serta memiliki perilaku sesuai dengan nilai Pancasila. Enam aspek profil pelajar pancasila yaitu: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, 2) Berkebinnekaan global, 3) Bergotong royong, 4) Kreatif, 5) Bernalar kritis, dan 6) Mandiri (Kemendikbud, 2021).

Selain dari profil pelajar pancasila capaian pembelajaran pada kurikulum sekolah penggerak adalah pemahaman materi dan keterampilan proses. Berdasarkan keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 tentang Capaian Pembelajaran (CP) Paud, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah penggerak, untuk bidang studi kimia kelas X atau berada pada fase E diharapkan “Peserta didik mampu mengamati, menyelidiki dan menjelaskan fenomena sesuai kaidah kerja ilmiah dalam menjelaskan konsep kimia dalam kehidupan sehari hari; menerapkan konsep kimia dalam pengelolaan lingkungan termasuk menjelaskan fenomena pemanasan global; menuliskan reaksi kimia dan menerapkan hukum-hukum dasar kimia; memahami struktur atom dan aplikasinya dalam nanoteknologi”.

Pernyataan CP tersebut menunjukkan bahwa salah satu materi pokok kurikulum sekolah penggerak adalah pemanasan global. Materi pemanasan global mencakup pembahasan mengenai fakta-fakta perubahan lingkungan, peningkatan suhu di muka bumi, perubahan lingkungan akibat aktifitas manusia dan solusi mengatasi pemanasan global. Dengan mempelajari pemanasan global maka diharapkan dapat meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap masalah pemanasan global dan dampak dari pemanasan global tersebut (Puspaningsih dkk, 2021).

Pada akhir fase E umumnya untuk kelas X SMA kurikulum sekolah penggerak, peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan responsif terhadap isu-isu global dan berperan aktif dalam memberikan penyelesaian masalah. Kemampuan tersebut merupakan keterampilan proses yang

diantaranya mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses dan menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, mengkomunikasikan hasil dalam bentuk proyek sederhana (Kemendikbud, 2021).

Model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada kurikulum sekolah penggerak salah satunya adalah *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini dikarenakan PBL adalah model pembelajaran yang akan merangsang peserta didik untuk menganalisis masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data dan menyimpulkan jawaban dari permasalahan yang diberikan. Thapan PBL ini sesuai dengan capaian pembelajaranketerampilan proses kurikulum sekolah penggerak (Iswari, 2016)

Walaupun capaian pembelajaran keterampilan proses kurikulum sekolah penggerak sesuai dengan tahapan PBL namun, berdasarkan hasil wawancara bersama guru Kimia kelas X SMAN 2 Padang yang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum sekolah penggerak guru beberapa kali menggunakan model *discovery learning*, *inquiry learning* dan lebih sering konvensional atau metode ceramah sehingga menyebabkan proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru. Hal ini dikarenakan penerapan model tersebut selama pembelajaran di kelas lebih mudah untuk diterapkan serta diharapkan siswa menjadi lebih mudah memahami pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa guru Kimia kelas X SMAN 2 Padang belum pernah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dalam merancang pembelajaran guru Kimia kelas X SMAN 2 Padang hanya berpedoman pada buku guru yang diberikan oleh pemerintah sesuai capaian

pembelajaran yang ada tanpa adanya kolaborasi antar guru guna menghasilkan perangkat pembelajaran yang lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa guru Kimia kelas X SMAN 2 Padang belum pernah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *Lesson Study for Learning Community* (LSLC) selama proses pembelajaran. Sedangkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *Lesson Study for Learning Community* (LSLC) adalah salah cara yang sesuai dengan tuntutan kurikulum sekolah penggerak.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka model ini perlu untuk diuji pelaksanaannya disekolah tersebut untuk dapat memberikan alternatif terhadap pelaksanaan kurikulum sekolah penggerak. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan judul “ Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbasis LSLC Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pemanasan Global Kelas X SMA Penggerak”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang terdapat di SMAN 2 Padang adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan metode ceramah masih sering digunakan selama proses pembelajaran mata pelajaran kimia
2. Proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru, dan siswa menjadi pendengar.
3. Guru harus mengembangkan sendiri capaian pembelajaran di kurikulum sekolah penggerak.

4. Proses pembelajaran kimia belum menerapkan model *Problem Based Learning* berbasis *Lesson Study for Learning Community* (LSLC) pada materi pemanasan global

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi maka permasalahan penelitian ini akan dibatasi agar berjalan terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan. Batasan masalah pada penelitian ini ialah pada poin 4 identifikasi masalah yaitu “Belum diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* berbasis *lesson study for learning community* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pemanasan global.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Lesson Study for Learning Community* terhadap hasil belajar siswa pada materi pemanasan global untuk pembelajaran kimia di kelas X SMAN 2 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Lesson Study for Learning Community* pada materi pemanasan global terhadap hasil belajar siswa untuk pembelajaran kimia di kelas X SMAN 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengidentifikasi kesulitan-kesulitan peserta didik selama belajar.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan capaian pembelajaran pada kurikulum sekolah penggerak secara kolaboratif.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik agar lebih aktif dan termotivasi dalam belajar.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengembangkan pengetahuan dan menambah wawasan sebagai calon pendidik.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna.